

TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 84/KMK.04/2003 TENTANG
TATALAKSANA PEMBAYARAN DAN PENYETORAN PENERIMAAN NEGARA DALAM
RANGKA IMPOR, PENERIMAAN NEGARA ATAS BARANG KENA CUKAI BUATAN DALAM
NEGERI

<p>DEPARTEMEN KEUANGAN R.I DIT. JEND. BEA DAN CUKAI Kantor Pelayanan Bea dan Cukai</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content;"> Kode Kantor : </div>	<p><i>SURAT SETORAN</i> <i>PABEAN, CUKAI,</i> <i>DAN PAJAK DALAM RANGKA</i> <i>IMPOR</i> <i>(SSPCP)</i></p>	<p>Lembar ke-1 : KPBC Lembar ke-2 : KPPN Lembar ke-3 : PENYETOR Lembar ke-4 : BANK/KANTOR POS & GIRO</p>
--	--	--

A. NPWP :

--	--

--	--	--

--	--	--

--

--	--	--

--	--	--

Nama :

Alamat : Kode Pos

B. BERDASARKAN DOKUMEN : NOMOR TANGGAL

C. PENERIMAAN PABEAN, CUKAI DAN PAJAK

Jenis Setoran	MAP	Jumlah Setoran
Bea Masuk	412111	Rp
Bea Masuk Ditanggung Pemerintah atas Hibah (SPM) Nihil	412112	Rp
Denda Administrasi Pabean	412113	Rp
Penerimaan Pabean lainnya	412119	Rp
Cukai Etil Alkohol	411512	Rp
Penerimaan Cukai lainnya	411519	Rp
Denda Administrasi Cukai	411514	Rp
PNBP/Pendapatan DJBC	423146	Rp
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Impor	411212	Rp
Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Impor	411222	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPH Pasal 22) Impor	411123	Rp

Masa Pajak												Tahun		
Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des			
Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan												Diisi tahun terhutangnya pajak		

D. JUMLAH SETORAN PABEAN, CUKAI DAN PAJAK: Rp

Dengan Huruf :

Diterima Oleh Bank / Pos :

Nomor SSPCP:

Unit KPPN :

Tanggal : ____ / ____ / 20__

Cap dan Tandatangan

Nama Jelas

I. PETUNJUK PENGISIAN SURAT SETORAN PABEAN, CUKAI DAN PAJAK (SSPCP)

- Pengisian SSPCP dilakukan dengan menggunakan huruf cetak kapital atau diketik.
- Satu SSPCP digunakan untuk semua jenis penyetoran Penerimaan Pabean, Cukai dan Pajak, untuk satu dokumen Pabean.
- Kesalahan pengisian akan merugikan penyetor sendiri.

II. CARA PENGISIAN

1. Pada kolom kantor Pelayanan Bea dan Cukai (KPBC) diisi KPBC tempat pemasukan barang dimana PIB diajukan, KPBC setempat dimana kiriman pos dilalubeakan atau KPBC yang menerbitkan Surat Tagihan;
2. Huruf A:
 1. Diisi Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki.
 2. Diisi nama Pengusaha sesuai dengan kartu NPWP.
 3. Diisi alamat Pengusaha sesuai kartu NPWP.
3. Huruf B: Diisi jenis, nomor dan tanggal dokumen yang digunakan sebagai dasar pembayaran/penyetoran (misalnya: PP-SAD, PIB, PIBT, SPKPBM atau SPSA/STCK-1/ST/SP).
4. Huruf C: Diisi jenis penerimaan, Kode Mata Anggaran Penerimaan (MAP) dan jumlah setoran.

– Bea Masuk	412111
– Bea Masuk Ditanggung Pemerintah atas Hibah (SPM)	412112
– Nihil	
– Cukai Hasil Tembakau	411511
– Cukai Etil Alkohol	411512
– Cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol	411513
– Denda Administrasi	411514
– Penerimaan Cukai Lainnya (misalnya: bunga, biaya surat paksa, biaya pengganti pencetakan pita cukai, biaya pengganti pembuatan label Tanda Pengawasan)	411516
– Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)/Pendapatan DJBC	423146
– Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Impor	411212
– Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Impor	411222
– Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPh Pasal 22) Impor	411123
5. Pada kolom yang berkenaan dengan Masa Pajak, diberi tanda silang pada kolom bulan untuk masa yang berkenaan serta diisi tahun terhutangnya pajak untuk setoran dimaksud.
6. Huruf D: Diisi jumlah seluruh pembayaran dengan angka dan huruf.
7. Pada kolom pengesahan Bank atau Kantor Pos dan Giro diisi secara lengkap meliputi: (diisi oleh petugas Bank, Kantor Pos dan Giro).
 - Nama Bank/kantor Pos dan Giro tempat penyetoran;
 - Cabang Bank/kantor Pos dan Giro tempat penyetoran;
 - Tanggal, bulan dan Tahun penyetoran;
 - Tanda tangan dan nama jelas Petugas Bank/kantor Pos dan Giro.

III. UKURAN DAN WARNA

Ukuran : 210 X 297 MM

Warna : Putih
Keterangan : Lembar ke-1 (asli) jenis kertas HVS, lembar lainnya (copy) doorslag.

MENTERI KEUANGAN
Ttd.
SRI MULYANI INDRAWATI